

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis saat ini berkembang sangat pesat. Perkembangan dunia usaha yang begitu pesat tentunya diiringi dengan persaingan yang ketat antar perusahaan. Pemimpin bisnis harus menerapkan strategi bisnis yang tepat yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya agar dapat bersaing dalam lingkungan yang sangat kompetitif baik dalam negeri maupun luar negeri. Pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien juga penting untuk keberlangsungan perusahaan dan pencapaian keunggulan kompetitif perusahaan.

Detik finance menjelaskan bahwa masalah terbesar terkait dengan pembangunan infrastruktur di Indonesia adalah masalah pembiayaan. Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, dana yang dibutuhkan untuk infrastruktur mencapai Rp. 6.445 triliun. Dimana pemerintah hanya bisa memberikan kontribusi 37 persen untuk pembiayaan, sedangkan 63 persen pembiayaan butuh peran dari BUMN dan swasta (Hamdani, 2022). Oleh karena itu persoalan pendanaan yang menghantui proses infrastruktur di Indonesia akan kembali kepada bagaimana investor dapat meyakini prospek masa depan perusahaan infrastruktur, untuk mencapai hal tersebut perusahaan perlu mengoptimalkan nilai perusahaannya

,sehingga investor dapat secara yakin menanamkan modalnya kepada perusahaan.

Nilai perusahaan menjadi sebuah perhatian tersendiri bagi perusahaan ,terutama bagi perusahaan infrastruktur. Perusahaan yang dinilai baik adalah yang bisa menyajikan laporan keuangan. Laporan keuangan ini dapat mencerminkan situasi perusahaan saat ini. Oleh karena itu, pengelolaan laporan keuangan harus diperhatikan, karena masalah keuangan sangat penting dalam kelangsungan hidup perusahaan.

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Arviansyah, 2013). Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan, dalam penelitian ini pengukuran nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q dengan alasan bahwa rasio ini dinilai dapat memberikan atau menjadi sumber informasi terbaik dikarenakan memasukkan semua unsur utang, modal saham perusahaan serta seluruh asset perusahaan (Kusumastuti et al., 2017).

Menurut Bintara (2018), hal yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas dan struktur modal. Profitabilitas memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk mengembangkan dan menumbuhkan bisnis mereka dengan keuntungan yang mereka capai. Selain itu, profitabilitas merupakan indikator penting bagi investor dalam menentukan prospek suatu perusahaan karena menunjukkan sejauh mana pertumbuhan laba perusahaan telah berkembang. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang signifikan bagi pemegang saham. Semakin

tinggi rasio profitabilitas perusahaan maka akan semakin menarik bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Monoarfa, 2018) dan juga mampu mencerminkan kemampuan dari perusahaan dalam mewujudkan hasil keuntungan yang tinggi bagi para pemegang saham. Ukuran profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio pengembalian atas ekuitas (ROE) karena rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Sanjana & Rizky, 2018) dan dengan menggunakan rasio ROE perusahaan juga bisa mengukur seberapa efektif dalam menghasilkan return bagi para investor sehingga hal tersebut akan berdampak terhadap kenaikan suatu nilai perusahaan, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bintara, 2018) dan (Nurmayasari, 2012) yang menunjukkan profitabilitas yang di proksikan dengan ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hatta, 2018) menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal menggambarkan proporsi utang yang digunakan untuk membiayai suatu investasi, sehingga investor dapat menentukan keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasinya (Mercyana Clarissa et al., 2022). Hal ini mengindikasikan bahwa hutang adalah unsur dari struktur modal yang menjadi kunci perbaikan profitabilitas dan kinerja perusahaan. Struktur modal dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap

penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika posisi struktur modal berada di atas titik optimal maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan, hal ini dikenal dengan Trade of theory. Pernyataan di atas sesuai dengan hasil penelitian (Cuong & Canh, 2012), (Hermuningsih et al., 2019) dan (Prasetyo et al., 2017) yang mengungkapkan bahwa struktur modal yang diprosikan dengan DER berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal juga bisa berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, jika kinerja suatu perusahaan buruk akan membuat harga saham turun, dan jika harga saham turun akan berpengaruh terhadap menurunnya nilai perusahaan. Pernyataan di atas sesuai dengan hasil penelitian (Yunina, 2018) dan (Mercyana Clarissa et al., 2022) yang mengungkapkan bahwa struktur modal yang diprosikan dengan DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Selain dilihat dari profitabilitas dan struktur modal, nilai dari perusahaan juga bisa dimaksimalkan dengan menerapkan program pendukung yaitu *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai bagian dari strategi bisnis yang dapat memperkuat hubungan antara profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Dilihat dari profitabilitas, Struktur kepemilikan dipercaya dapat mempengaruhi jalannya perusahaan dalam mencapai tujuan suatu perusahaan, yaitu mencapai keuntungan maksimal, memakmurkan pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan manajerial dalam perusahaan diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan dimana manajemen akan berusaha semaksimal mungkin

terhadap kepentingan para pemegang saham. Hal ini berlaku karena pihak manajemen yang selaku pemegang saham juga akan mendapatkan imbal hasil yang besar apabila perusahaan juga mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Ketika perusahaan memperoleh laba yang besar akan memberikan sinyal positif bagi para investor, dimana investor menganggap bahwa perusahaan yang memperoleh laba yang besar dan memiliki tata kelola baik akan berpengaruh terhadap meningkatnya harga saham yang menyebabkan para investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, hal ini akan berdampak terhadap meningkatnya nilai perusahaan.

Selain itu jika dilihat dari struktur modal Penerapan GCG dalam perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola perusahaan. Mengelola perusahaan dengan baik dapat dilihat melalui pengelolaan struktur modal perusahaan, apabila jumlah hutang perusahaan kecil maka setiap tingkatan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial yang tinggi akan menurunkan biaya keagenan. Adanya kepemilikan manajerial dalam perusahaan, maka manajemen memiliki dua peran sekaligus yaitu sebagai *agent* dan sebagai *principall*, sehingga terdapat penyatuan kepentingan antara pemegang saham dengan manajemen. Manajemen akan bekerja sungguh-sungguh menggunakan hutang tersebut untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar kemakmuran pemegang saham maksimal sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan dan bisa mendapatkan penilaian yang baik dari kreditur yang menganggap bahwa

dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik diikuti pengelolaan hutang yang baik pula dapat memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dan juga bisa memberikan perlindungan bagi kreditur atas dana pinjaman yang telah diberikan kepada perusahaan. Dengan uraian tersebut, peneliti menduga bahwa GCG dapat memperkuat hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan (Kusumawati & Rosady, 2018).

Menurut penelitian Kusumaningrum (2016), menyatakan variabel kepemilikan manajerial sebagai variabel moderating mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan atau terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Erdianty & Bintoro, 2015) menyatakan variabel pemoderasi GCG yang diprosikan dengan kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Bintara, 2018) menyatakan struktur modal yang di moderasi oleh GCG dengan rasio kepemilikan manajerial berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan hubungan yang positif. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kusumastuti et al., 2017) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas, struktur modal dan nilai perusahaan mempunyai hubungan yang sangat erat. Begitu pula *Good Corporate Governance* yang beberapa tahun terakhir sudah menjadi strategi perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan dan menarik para investor atau pemegang saham. Berdasarkan

uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Profitabilitas dan struktur modal terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021**”.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin’s Q) ?
2. Apakah Struktur Modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan ?
3. Apakah Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahanan (Tobin’s Q) dengan *Good Corporate Governance* (KM) sebagai variabel moderasi ?
4. Apakah Struktur Modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahanan (Tobin’s Q) dengan *Good Corporate Governance* (KM) sebagai variabel moderasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin’s Q).

2. Untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q).
3. Untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (KM) dalam memoderasi pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q).
4. Untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (KM) dalam memoderasi pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan mampu menggunakan program pendukung seperti *good corporate governance* (GCG) dalam strategi bisnis untuk mendukung kinerja dari profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan .

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan secara maksimal sebagai referensi dan gambaran untuk peneliti yang akan datang mengenai topik yang sama.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini mampu digunakan untuk mendapatkan pengalaman, wawasan, pengetahuan, dan keterampilan untuk memahami pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* (GCG) sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan infrastruktur.

4. Bagi Kreditur

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi kreditur dalam memutuskan untuk memberikan pinjaman dan bunga kepada perusahaan.

5. Bagi Investor

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi para investor untuk mempertimbangkan beberapa hal seperti profitabilitas, struktur modal dan bagaimana GCG sebagai variabel moderasi mampu mempengaruhi nilai perusahaan terhadap keputusan berinvestasi.

6. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas

Hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai bahan referensi, hingga sebagai tambahan wawasan bagi para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam bidang yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal skripsi secara umum merujuk pada pedoman penulisan proposal skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya. Berikut sistematika penulisannya:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyusunan proposal.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang dimana sebagai rujukan penelitian, landasan teori yang terkait dengan masalah yang diteliti yang terdiri dari Profitabilitas, Nilai Perusahaan, *Good Corporate Governance* (GCG) , kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang memberikan informasi mengenai prosedur yang akan digunakan pada penelitian ini, meliputi rancangan penelitian; batasan penelitian; identifikasi variable; definisi operasional dan pengukuran variable; populasi; sampel; dan teknik pengambilan sampel; data dan metode pegumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini berisi tentang Gambaran Subyek Penelitian, Analisis Data dan Pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang Kesimpulan, Keterbatasan Penelitian dan Saran.

